

ABSTRAK

Wasilul,A,A.2023. Survey Minat Siswa SMAN Balung Masuk Ekstrakurikuler Pencak Silat.Skripsi, Program Setudi Pendidikan Olahraga,Fakultas; (1) Wahyu Eko Widiyanto,M.Pd. (2) Bahtiar Harihardovi,M.Pd

Kata kunci : Pencak silat,Ektrakurikuler,Minat

Pencak silat terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu “Pencak” dan “Silat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pencak yang berarti permainan (keahlian) untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak dan sebagainya. Sedangkan silat berarti pencak/bela diri, bersilat/bertengkar. Dari pengertian tersebut secara singkat, pencak silat dapat diartikan sebagai suatu keahlian bela diri yang menggunakan kepandaian menangkis, mengelak, menyerang, dan sebagainya yang digunakan dalam bersilat/bertengkar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengevaluasi kebutuhan siswa SMA Negeri Balung Masuk Ekstrakurikuler Pencak Silat Nur Harias. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat membantu siswa mencari teman baru, meningkatkan kepercayaan diri, serta mencapai prestasi. Dengan demikian, Pencak Silat bukan hanya sekadar seni bela diri, tetapi juga merupakan sarana untuk membentuk karakter yang positif, menghargai kearifan lokal, dan menguatkan identitas budaya Indonesia. Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional Indonesia dengan nilai budaya dan spiritual kuat. Tujuannya adalah untuk membela, mempertahankan, dan mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa. Dalam pembelajarannya, manfaat yang diperoleh meliputi pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor. Latihan Pencak Silat meningkatkan

kemampuan berpikir cepat, sikap sportivitas, dan keterampilan motorik. Selain sebagai olahraga, Pencak silat juga memperkuat nilai budaya dan membentuk karakter positif.



ABSTRACT

Wasilul, A, A. 2023. Survey of SMAN Balung Students' Interest in Entering Extracurricular Pencak Silat. Thesis, Sports Education Study Program, Faculty; (1) Wahyu Eko Widiyanto, M.Pd. (2) Bahtiar Harihardovi, M.Pd

Keywords: *Pencak Silat, extracurricular, interest*

The martial art of Pencak Silat consists of two distinct words, namely "Pencak" and "Silat." In the Indonesian Dictionary (KBBI), "pencak" refers to a game (skill) used for self-defense through the expertise of parrying, evading, and so on. On the other hand, "silat" means martial arts/self-defense, engaging in combat. From these definitions, Pencak Silat can be succinctly understood as a self-defense skill that involves the expertise of parrying, evading, attacking, and similar techniques used in combat. The purpose of this research is to evaluate the needs of students at Balung State High School for participating in the extracurricular activity of Pencak Silat Nur Harias. This study employs a qualitative research method. The results of this research indicate that participating in the Pencak Silat extracurricular activity helps students in making new friends, boosting their self-confidence, and achieving accomplishments. Consequently, Pencak Silat is not just a martial art but also a means to cultivate positive character traits, appreciate local wisdom, and reinforce Indonesian cultural identity. Pencak Silat is a traditional Indonesian martial art with strong cultural and spiritual values. Its goal is to defend, preserve, and attain life's harmony in order to enhance faith and devotion. In the learning process, the benefits

encompass cognitive, affective, and psychomotor development. Pencak Silat training enhances quick thinking, sportsmanship, and motor skills. Besides being a sport, Pencak Silat also contributes to strengthening Indonesian cultural identity and fostering positiv



